



Gencar Promosi Kampung Wisata

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun tengah gencar mengembangkan industri pariwisata di wilayahnya dengan menggelar promosi. Salah satunya adalah promosi kampung wisata di Kota Yogyakarta.

"Pariwisata di Kota Yogyakarta tidak bisa dilepaskan dari kekuatan budaya, sehingga salah satu wisata budaya yang bisa dinikmati di Yogyakarta adalah melalui kampung-kampung wisata yang ada," ujar Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti, akhir pekan lalu. Menurut dia, wisatawan bisa menikmati keragaman budaya dan atraksi wisata yang disuguhkan oleh

masyarakat yang tinggal di setiap kampung wisata tersebut.

Di Kota Yogyakarta, kata Yetti, terdapat sekitar 18 kampung wisata. Di antaranya adalah Kampung Dipowinatan, Cokrodiningratan, Pandeyan, dan Brontokusuman. Ia mengatakan, kampung wisata tersebut sudah mulai dikenal oleh wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. "Inovasi-inovasi promosi pariwisata juga akan terus dilakukan. Kami juga bekerja sama dengan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) agar programnya berjalan selaras," kata dia.

Selain untuk mengunjungi berbagai objek wisata, Yetti mengatakan, wisata-

wan yang datang ke Yogyakarta juga bertujuan menikmati atmosfer budaya yang tidak dapat ditemui dan dirasakan di tempat lain.

Untuk menambah objek wisata, kata Yetti, sulit dilakukan karena luas Kota Yogyakarta yang terbatas. Karena itu, menurut dia, akan dioptimalkan informasi mengenai jadwal kegiatan atraksi wisata. "Khususnya pada malam hari. Misalnya saja, pentas wayang dan sendratari," ujarnya.

Yetti mengatakan, promosi mengenai kuliner-kuliner khas dan unik dari Kota Yogyakarta juga terus berjalan. Sebab, wisata kuliner juga menjadi kegiatan wisata yang memiliki pangsa pasar

cukup banyak. Ia mengatakan, kuliner di Yogyakarta tak hanya gudeg, tapi banyak kuliner unik lain yang harus dipromosikan. Sehingga, kata dia, wisatawan dapat mengetahuinya.

Semua upaya ini untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta. Pada tahun lalu, kata Yetti, ada sekitar tiga juta wisatawan domestik dan mancanegara. Jumlah tersebut melebihi target 2,7 juta wisatawan. Wisatawan yang datang tetap didominasi wisatawan domestik dan hanya sekitar 10 persen wisatawan asing, di antaranya dari Singapura, Malaysia, Jepang, dan negara-negara Eropa.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005